

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian jenis deskriptif analitik, menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian dengan pengamatan sekali saja (*Point Time Approach*) yang merupakan penelitian kuantitatif (Nursalam, 2013). Penelitian ini mendeskripsikan gambaran intervensi keperawatan mandiri pada pasien yang mengalami nyeri di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien rawat inap dewasa (18-60 tahun) yang mengalami nyeri di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yang dalam 1 bulannya berjumlah kurang lebih berjumlah 70 pasien nyeri.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik *Nonprobability* sampling yaitu menggunakan *Accidental* sampling. *Accidental* sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu

responden yang ditemukan peneliti saat itu juga dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti (Sugiono, 2011). Responden yang menjadi sampel adalah pasien nyeri di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II dalam kurun waktu satu bulan peneliti melakukan penelitian yang berjumlah 56 responden dan sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti yang .

Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi, yaitu :

Kriteria Inklusi:

1. Pasien yang mengalami nyeri dengan skala ringan-berat (1-10) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II
2. Pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
3. Tidak mengalami gangguan jiwa.
4. Pasien composmentis (sadar penuh)
5. Pasien dewasa (18-60 tahun)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di semua bangsal yang terdapat pasien nyeri di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yaitu di bangsal Na'im, Zaitun, Al-Khausar, Firdaus, Wardah dan Ar'royan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan selama 1 bulan yaitu pada bulan Januari-Februari 2016

D. Variabel Penelitian

1. Variabel

Variabel yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu intervensi keperawatan mandiri pada pasien yang mengalami nyeri.

E. Definisi Operasional

Tabel 2 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Kategori/ Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala
1	Intervensi keperawatan mandiri pada pasien yang mengalami nyeri	Suatu tindakan mandiri atau tindakan inisiatif perawat dalam mengurangi nyeri dengan menggunakan teknik pereda nyeri non farmakologi atau bukan obat-obatan. Teknik ini tidak menimbulkan efek samping seperti pereda nyeri obat-obatan. Intervensi mandiri yang dilakukan perawat ini mencakup: - Efflurage massage yaitu pemberian pijatan di area perut dengan gerakan melingkar untuk mengurangi nyeri.	Ya = 1 Tidak = 0	Kuesioner daftar intervensi nonfarma kologi/ intervensi mandiri yang dilakukan perawat	Rasio
		- Teknik relaksasi nafas dalam yaitu memejamkan kedua mata kemudian menarik nafas kemudian menghembuskanya perlahan dan teratur.	Ya = 1 Tidak = 0		
		- Imajinasi terbimbing yaitu memejamkan mata kemudian memikirkan hal-hal yang menarik dan menyenangkan untuk mengalihkan perhatian dari nyeri.	Ya = 1 Tidak = 0		

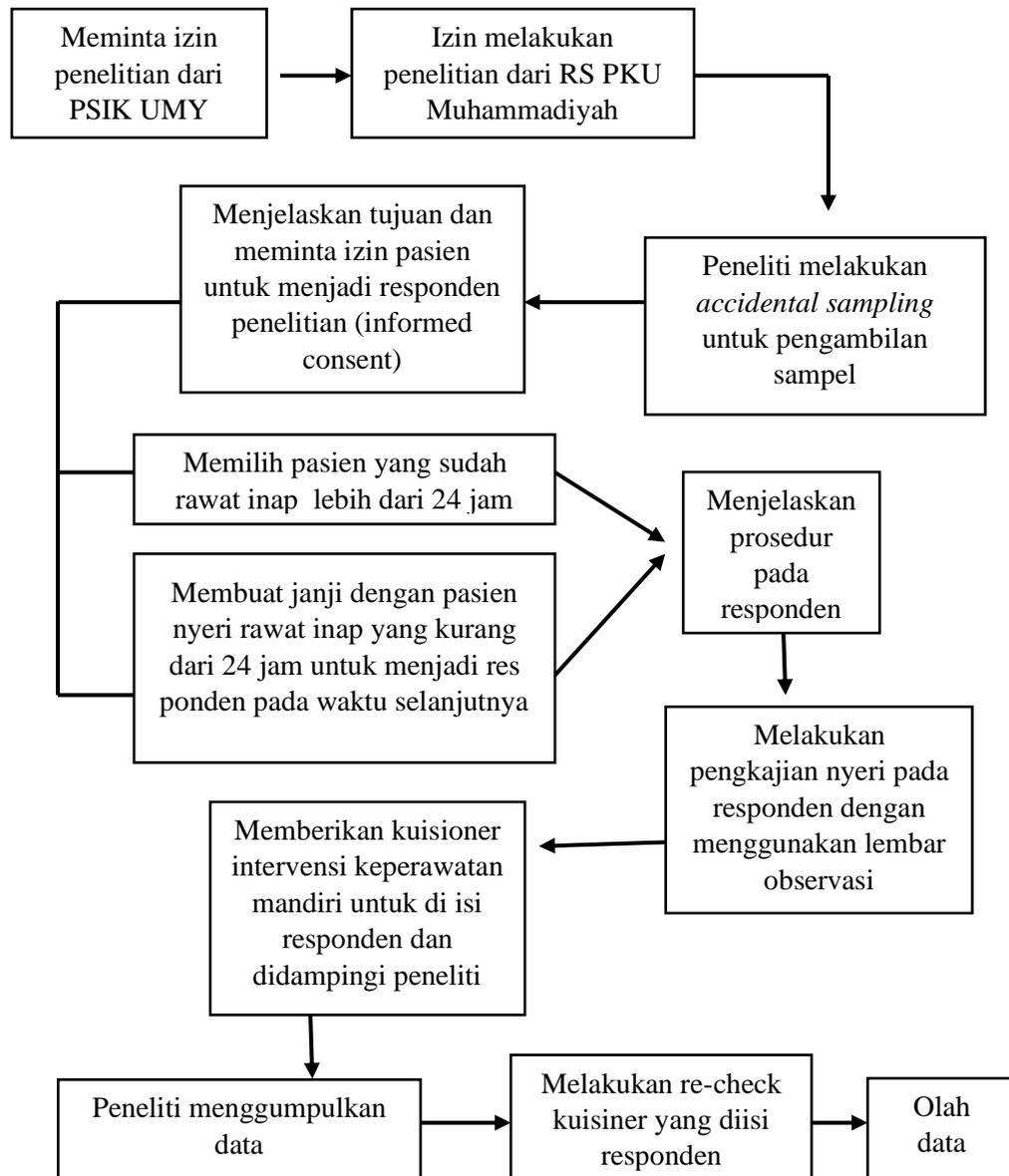
- Distraksi yaitu menyuruh pasien memfokuskan pikiran pada hal sesuatu selain nyeri.	Ya = 1 Tidak = 0
- Terapi musik yaitu memberikan musik yang disukai oleh pasien untuk di dengar pasien.	Ya = 1 Tidak = 0
- Aromaterapi yaitu memberikan minyak aroma tumbuh-tumbuhan yang berefek terapi seperti lemon atau lavender pada pasien.	Ya = 1 Tidak = 0
- Kompres dingin yaitu memberikan kompres air dingin pada area yang nyeri.	Ya = 1 Tidak = 0
- Kompres hangat yaitu memberikan kompres air hangat (50-60 derajat celcius) pada area nyer	Ya = 1 Tidak = 0
- Teknik akuplesur yaitu memberikan pijatan pada area sekitar telapak tangan pasien untuk mengurangi nyeri.	Ya = 1 Tidak = 0
- Dzikir kafhi yaitu membimbing atau menyarankan pasien berdzikir yaitu menyebut kalimat-kalimat pujian bagi Allah.	Ya = 1 Tidak = 0
- Terapi Al Quran yaitu memberikan bacaan Al-Qur'an lewat tape recorder kepada pasien.	Ya = 1 Tidak = 0

F. Instrumen penelitian

1. Formulir observasi pengkajian nyeri OPQRSTUV untuk mengetahui jenis nyeri yang dialami pasien. Serta skala nyeri Numerik Rating Scale (NRS) yaitu untuk mengetahui skala nyeri pasien yang dilakukan dengan menyebutkan rentang skala nyeri 0-10. Pasien diminta untuk menunjuk skala nyerinya pada salah satu angka yang dianggap paling tepat menggambarkan nyeri yang dialaminya.
2. Kuesioner Intervensi keperawatan mandiri. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran intervensi keperawatan mandiri yang dilakukan perawat pada pasien yang mengalami nyeri. Instrumen ini terdapat 11 kuisisioner, responden akan menjawab setiap item pertanyaan dengan menggunakan *skala guttman*. Peneliti akan menyediakan 2 jawaban, yaitu: Ya=dilakukan dan Tidak= tidak dilakukan

G. Cara Pengambilan Data

Bagan 3 Alur Pengambilan Data



H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Arikuntoro (2006), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

1. Instrumen pengukuran skala nyeri NRS (*Numeric Rating Scales*) telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Li, Liu & Herr dalam Swarihadiyanti (2014), penelitian ini membandingkan empat skala nyeri yaitu NRS, Face Pain Scale Revised (FPS-R), VRS pada klien pasca bedah menunjukkan bahwa keempat skala nyeri menunjukkan validitas dan reliabilitas yang baik. Pada validitasnya skala nyeri NRS menunjukkan $r=0,90$. Sedangkan Angka uji reliabilitas NRS berdasarkan penelitian yang dilakukan Li, Liu & Herr dalam Swarihadiyanti (2014), bahwa skala nyeri NRS menunjukkan reliabilitas lebih dari 0,95.
2. Instrumen lembar kuisisioner intervensi keperawatan mandiri pada pasien yang mengalami nyeri dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dengan menggunakan *content validity index* (CVI), yaitu dengan cara berkonsultasi dengan tiga ahli atau pakarnya. *Content validity index* didapatkan dengan cara masing-masing memberikan skor 1-4 (1 tidak relevan, 2 cukup relevan, 3 relevan, 4 sangat relevan) pada setiap item (Polit & Beck, 2012). Polit dan Beck (2012) menyatakan bahwa masing-masing item akan ditotal dengan cara

total skor tiap item dibagi skor tertinggi yaitu 4. Suatu kuisisioner dinyatakan valid apabila kuisisioner mendapatkan nilai $\geq 0,8$ (Polit & Back, 2012). Kuisisioner yang di uji pakarkan kepada ketiga pakar terdiri dari 15 konten, dan dari 15 konten tersebut terdapat dua konten yang tidak relevan sehingga kedua konten yang tidak relevan tersebut terpaksa di hilangkan. Dua konten yang dilangkan pada kuisisioner tersebut adalah konten intervensi terapi music mozart dan intervensi terapi GIM (*Guided Imagery Music*). Setelah dua konten yang tidak relevan dihilangkan atau di buang total konten pada kuisisioner berjumlah 13 konten. Hasil uji dengan ketiga pakar pada kuisisioner ini mendapatkan skor 0,89. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dikatakan valid. Selanjutnya Lembar analisa akan diuji validitas menggunakan statistik yaitu *Pearson Product Moment*. Pada uji statistic dari *pearson product moment* peneliti menggunakan 44 responden yang diberi kuesioner dimana berjumlah 13 item intervensi keperawatan mandiri untuk di isi dan dari 44 responden didapatkan r tabel sebesar 0,2973 dengan signifikan 0,05. Kuisisioner dinyatakan valid apabila jumlah r hitung lebih besar dari pada r tabel dan dari 13 item pada kuisisioner yang di ujikan terdapat 2 kuisisioner yang tidak valid, dengan demikian total 11 kuisisioner lainnya dinyatakan valid dengan r hitung lebih dari 0,2973.

Selanjutnya kuisisioner akan dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan Kuder Richardson 20 (KR20).

Tabel 3 Interpretasi nilai r reliabilitas (Arikunto, 2006)

Nilai r	Intepretasi
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner ini dengan KR20 mendapatkan skor 0,849 yang berarti kuisisioner ini dinyatakan memiliki angka reliabilitas sangat tinggi.

I. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan empat tahap, yaitu:

a. Editing

Merupakan kegiatan yang dilakukan guna pengecekan lembar formulir kuisisioner apakah telah terisi atau tidak.

b. Coding

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk ceklist (V) menjadi bentuk angka atau bilangan yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya data dianalisis menggunakan komputerisasi. Data yang akan di olah diberi kode dan di olah menggunakan program komputerisasi.

c. Processing

Pengolahan data selanjutnya dengan menggunakan bantuan computer untuk memasukkan data-data dari kuisisioner.

d. Cleaning

Merupakan proses pengecekan data yang sudah diolah apakah terjadi kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat, analisa univariat merupakan analisa deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap *variable* (Notoatmodjo, 2012). Analisa ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari variabel (Nursalam, 2013). Analisis data univariat menggunakan pengolahan komputerisasi akan menghasilkan gambaran karakteristik responden berdasarkan umur, usia, jenis kelamin, suku bangsa, karakteristik nyeri pasien dan gambaran presentase intervensi keperawatan mandiri yang dilakukan perawat .

J. Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian adalah hal yang sangat penting, karena responden yang digunakan dalam penelitian adalah manusia dan peneliti harus paham tentang prinsip-prinsip kode etik dalam penelitian (Nursalam, 2013).

1. Izin Etik

Meminta izin etik dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY sebelum melakukan penelitian

2. *Informed Consent*

Memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk diisi jika responden bersedia menjadi responden. Responden mendapatkan informasi tentang tujuan yang akan dilaksanakan dalam penelitian.

3. *Right to Privacy*

Responden mempunyai hak untuk meminta kepada peneliti bahwa data yang telah diberikan harus dirahasiakan, hanya sebagai data untuk penelitian saja

4. *Right to Justice*

Responden berhak untuk diperlakukan dengan baik, ramah dan adil tanpa ada diskriminasi selama penelitian berlangsung.